

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi merupakan proses penyampaian Pesan, ide, gagasan, pemikiran, dari komunikator terhadap komunikan sehingga terjadi perpindahan informasi. Dalam penyampaian sebuah pesan tidak hanya terbatas komunikasi secara langsung, namun komunikasi bisa juga dilakukan melalui saluran atau media seperti Televisi, Radio, Surat Kabar, Media Online dan media lainnya. Sehingga dengan melalui media tersebut pesan dapat tersampaikan secara luas dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Seiring dengan berkembangnya otonomi daerah, Indonesia telah mencoba dengan berbagai cara selama beberapa tahun terakhir untuk menunjukkan perbedaan kota mereka dibandingkan dengan kota-kota di daerah lain terutama di bidang pariwisata. Berdasar UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Pemerintah menetapkan dimana keadaan alam, flora, dan fauna sebagai Anugrah Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan warisan arkeologi, sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal bagi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu, saat ini Pemerintah daerah berlomba-lomba untuk memajukan daerahnya masing-masing, terutama pada sector Pariwisata. Termasuk Kabupaten Ponorogo yang

saat ini sedang meningkatkan potensi daerah terutama pada sector pariwisata, seni dan budaya.

Keterlibatan banyak pihak, yang terpenting adalah pemerintah dimana pemerintah berperan aktif dalam pembangunan dan untuk memasarkan destinasi wisata di daerah. Salah satunya adalah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga atau yang biasa disebut dengan DISBUDPARPORA. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memegang peranan yang sangat penting bagi pengembangan pariwisata karena seperti yang tertuang pada Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 138 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Uraian Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Ponorogo, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga.

Media massa juga memiliki peranan yang penting sebagai salah satu sumber informasi dan juga sumber pembentukan opini public lebih tepatnya dalam proses penyebaran informasi. Media yang biasa digandeng oleh sebuah Lembaga pemerintahan itu biasa disebut dengan media relations. Maka dari itu media relations memiliki fungsi yang sangat penting bagi penyebaran informasi atau aktifitas publikasi, sehingga media relations menjadi bagian penting agar dapat dijadikan pendukung tercapainya tujuan Lembaga pemerintahan dalam menyebarkan informasi.

Uraian tersebut sama halnya dengan yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam menyebarkan informasi disetiap event yang diadakan di Kabupaten Ponorogo. Salah satu event yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo dan di publikasi oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga adalah event “Parade 2022 Bujang Ganong *Feat* Tari Sufi”. Event ini merupakan salah satu rangkaian acara di Grebeg Suro Ponorogo 2022 dan merupakan moment penting bagi masyarakat di dalam maupun diluar ponorogo. Ada beberapa alasan diselenggrakannya event “Parade 2022 Bujang Ganong *Feat* Tari Sufi” yaitu untuk melestarikan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas seni Reyog Ponorogo sebagai kekayaan nasional. Selain itu event ini diadakan untuk mendukung program pemerintah khususnya insdustri pariwisata Kabupaten Ponorogo serta untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Ponorogo sebagai dampak dari terselenggranya event Parade 2022 Bujang Ganong *Feat* Tari Sufi.

Pemerintah kabupaten ponorogo menggelar event parade 2022 Bujang Ganong *Feat* Tari Sufi juga sebagai momentum untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke Ponorogo. Event ini tercatat sebagai penampilan tari bujanganong terbanyak sejumlah 10.468 penari dan tercatat di Musium Rekor Indonesia (MURI). Sehingga Parade 2022 Bujang Ganong *Feat* Tari Sufi ini ditetapkan sebagai rekor dan koleksi dunia.

Dengan diselenggarakannya event besar tersebut maka perlu adanya publikasi guna memperluas jangkauan informasi dan publikasi sehingga dapat mencapai target audiens. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo adalah dengan cara bekerjasama dengan Media Relations atau yang biasa disebut dengan Media Partner guna membantu mempublikasikan kepada khalayak secara luas. Sehingga perlu adanya strategi media relations yang tepat yang harus dilakukan tim promosi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam proses penyebaran informasi event Parade 2022 Bujang Ganong *Feat* Tari Sufi kepada public. Dari fakta yang ada maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana strategi Tim Promosi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Ponorogo dalam publikasi event Parade 2022 Bujang Ganong *Feat* Tari Sufi yang kemudian penulis terapkan ke dalam judul penelitian “ANALISIS AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DISBUDPARPORA KABUPATEN PONOROGO DALAM PUBLIKASI EVENT PARADE 2022 BUJANG GANONG *FEAT* TARI SUFI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; *“Bagaimana strategi media relations Tim Promosi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Ponorogo Kabupaten Ponorogo dalam publikasi event Parade 2022 Bujang Ganong Feat Tari Sufi?”*

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi media relations Tim Promosi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Ponorogo Kabupaten Ponorogo dalam publikasi event Parade 2022 Bujang Ganong *Feat* Tari Sufi.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat antara lain :

#### 1. Manfaat Teoritis

Bersama dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan atau memberikan wawasan baru kepada penulis dalam menggunakan teori dalam strategi media relations untuk merencanakan atau merancang program dan mengimplementasikan program tersebut. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bagian dari kontribusi bidang akademik sebagai bahan referensi atau literatur ilmiah bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di bidang media relations.

#### 2. Manfaat Praktis

Penulis juga berharap dari hasil penelitian ini selain memberikan manfaat secara teoritis namun diharapkan juga dapat memberikan manfaat secara praktis. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta evaluasi bagi Tim Promosi Dinas Kebudayaan,

Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga (DISBUDPARPORA) Kabupaten Ponorogo dalam melaksanakan kegiatan publikasi di setiap event yang akan datang.

